

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan tingkat stres akademik antara siswa program pendidikan akselerasi dan program pendidikan reguler, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

7.1.1 Tingkat stres akademik siswa pada program pendidikan akselerasi di SMP Negeri 1 Wonogiri memiliki rata-rata sebesar $70,1818 \pm 6.84130$ sehingga di golongkan rata-rata siswa akselerasi masuk dalam kategori stres sedang dengan respon stres yang paling banyak muncul adalah dengan respon emosional.

7.1.2 Tingkat stres akademik siswa pada program pendidikan reguler di SMP Negeri 1 Wonogiri memiliki rata-rata sebesar 66.0469 ± 6.71085 sehingga di golongkan rata-rata siswa reguler masuk dalam kategori stres sedang dengan respon stres yang paling banyak muncul adalah dengan respon emosional.

7.1.3 Terdapat perbedaan antara tingkat stres akademik siswa program akselerasi dan reguler dengan p value sebesar 0,000

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dan pengembangan konsep keperawatan yang berhubungan dengan tingkat stres akademik pada siswa sekolah menengah pertama.
2. Perawat dapat bekerjasama dengan guru melakukan pembinaan terhadap potensi diri siswa sekolah menengah pertama melalui kegiatan sekolah diluar jam pelajaran seperti program ekstrakurikuler.
3. Perawat dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah agar mengantisipasi hal-hal yang bisa terjadi akibat respon stres dari siswa.
4. Penelitian selanjutnya tentang tingkat stres akademik disarankan sebaiknya tidak hanya menggunakan instrument kuesioner tetapi juga melakukan observasi langsung ke kelompok siswa
5. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya berkisar pada analisis perbedaan tingkat stres akademik pada siswa akselerasi dan reguler tetapi juga menganalisis faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap stres akademik siswa menengah pertama
6. Responden dan tempat penelitian disarankan tidak hanya pada satu tempat dan dapat di sekolah lain yang mungkin memiliki atmosfer akademik yang lain sehingga bisa dijadikan referensi
7. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah sasaran responden penelitian. Yaitu melibatkan orangtua siswa secara langsung dalam penelitian

